BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi dan Numerasi Tingkat SMP Tahun 2021, dapat disimpulkan bahwasannya dalam soal literasi dan numerasi ini masih terdapat kesalahan ejaan dalam penulisannya. Hal ini sering ditemui baik dalam penulisan teks bacaan, soal, pilihan jawaban yang tersedia. Bisa dikatakan bahwa soal ujian asesmen kompetensi minimum ini ada beberapa yang tidak sesuai dengan aturan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Secara keseluruhan, bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam soal asesmen kompetensi minimum tingkat SMP tahun 2021 ini sebanyak 62 kesalahan. Kesalahan yang paling banyak ditemui yakni bentuk kesalahan dalam tanda baca. Kesalahan lainnya yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi bentuk kesalahan huruf kapital, bentuk kesalahan penggunaan huruf miring, bentuk kesalahan penggunaan huruf tebal, bentuk kesalahan angka dan bilangan, bentuk kesalahan tanda titik, bentuk kesalahan tanda pisah, bentuk kesalahan tanda tanya, bentuk kesalahan tanda seru, dan yang terakhir bentuk kesalahan kata baku.

B. Implikasi

Hasil dari analisis kesalahan ejaan yang dilakukan pada Soal Asesmen Kompetensi Minimum Literasi dan Numerasi Tingkat SMP ini dimanfaatkan acuan pemerintah Kemendikbud maupun guru dalam membuat soal ujian haruslah menyesuaikan dengan kaidah aturan yang karena ujian ini menggunakan bahasa tulis yang di mana harus dapat menyesuaikan dengan aturan bahasa resmi pula yang bersifat formal.

C. Saran

Dari hasil penelitian, ada beberapa masukkan yang bisa peneliti sarankan, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Kekurangan yang ada dalam penelitian ini yakni objek kajian yang diteliti hanya pada bidang ejaannya saja. Peneliti menyadari betul bahwa dalam mengkaji permasalahan ini masih banyak kekurangan. Maka untuk itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji objek penelitian pada tataran yang lebih luas serta lebih mendalam lagi.

2. Bagi Kemendikbud

Untuk pembuatan ujian di tahun yang akan pemerintah lebih harus memerhatikan lagi aturan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku agar meminimalisir terjadinya kesalahan dari segi bentuk tulisan ejaannya.

3. Bagi Guru

Dalam membuat soal yang akan diujikan guru mampu membuat soal yang benar berdasarkan aturan kaidah bahasa Indonesia serta menggunakan bahasa resmi atau bahasa formal terutama dalam dunia pendidikan.

4. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan mampu memahami serta implementasikan kaidah bahasa Indonesia yang benar sesuai dengan kaidah yang berlaku agar menjadi teladan yang baik dalam penggunaan bahasa Indonesia.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON